

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LDR, NPL, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017

THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY, LDR, NPL, AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON PROFITABILITY IN THE INDONESIAN REGIONAL DEVELOPMENT BANKS IN 2013-2017 PERIOD

Oleh:
Feren Engelina Liode¹
Marjam Mangantar²
Joy E. Tulung³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹Verenliode@gmail.com

²Marjam.mangantar@gmail.com

³Joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Dan penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pengaruh Kecukupan Modal, LDR, NPL, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia periode tahun 2013-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 25 Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian secara uji parsial bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan untuk Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dan uji simultan menunjukkan bahwa Kecukupan Modal, LDR, NPL, Dan Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan simultan (bersama-sama) terhadap Profitabilitas. Sebagaimana yang disarankan pada Bank Pembangunan Daerah tetap lebih meningkatkan cadangan kas yang dapat digunakan untuk memperluas pembiayaannya sehingga akan membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk meningkatkan rentabilitasnya.

Kata Kunci: *kecukupan modal, ldr, npl, efisiensi operasional, profitabilitas*

Abstract: Profitability is a ratio to assess a company's ability to speak profits. This ratio also provides a measure of the effectiveness of a company's management. The banking industry is one sector that plays an important role in a country's economy. And this study aims to see whether the influence of Capital Adequacy, LDR, NPL, and Operational Efficiency Against Profitability in Regional Development Bank Companies in Indonesia in the period 2013-2017. The sampling method uses purposive sampling, which uses samples with certain criteria, the sample used is 25 Regional Development Banks in Indonesia. The analytical method used is multiple linear analysis. The results of the partial test show that Capital Adequacy has no significant effect on profitability, LDR has a significant effect on profitability, NPL has no significant effect on profitability, and for Operational Efficiency has a significant effect on profitability. And the simultaneous test shows that Capital Adequacy, LDR, NPL, and Operational Efficiency have a simultaneous significant effect (together) on profitability. As suggested the Regional Development Bank to continue to increase cash reserves that can be used to expand its financing so that it will open up greater opportunities for banks to increase their profitability.

Keywords: *capital adequacy, ldr, npl, operational efficienc, profitability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan perlu dilakukan berbagai usaha dan strategi guna mendukung tercapainya tingkat kesehatan perbankan yang optimal. Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 salah satu tujuan berdirinya suatu bank adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh:

1. Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas
2. LDR terhadap Profitabilitas
3. NPL terhadap Nilai Profitabilitas
4. Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas
5. Kecukupan Modal, LDR, NPL dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Kasmir (2014:115) definisi ratio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Hasibuan (2009: 100), rasio ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$$

Kecukupan Modal (CAR)

Marzuki (2002:18) *Capital Adequacy Ratio* merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau nilai menghasilkan risiko misalnya pembiayaan yang diberikan. Secara sistematis besarnya *Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Sugiyono (2014:18) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan. Rumus yang digunakan menurut Sudirman (2013: 158), rasio ini dapat digunakan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Non Performing Loan (NPL)

Kuncoro (2002: 462) “*Non Performing Loan (NPL)* atau kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang diperjanjikannya”. Menurut (Slamet Riyadi 2008: 160) *Non Performing Loan (NPL)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}}$$

Efisiensi Operasional (BOPO)

Riyadi (2006:141), menyatakan bahwa Efisiensi operasional merupakan masalah yang kompleks di mana setiap perusahaan perbankan selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, namun pada saat yang sama bank harus berupaya untuk beroperasi dengan efisien. BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

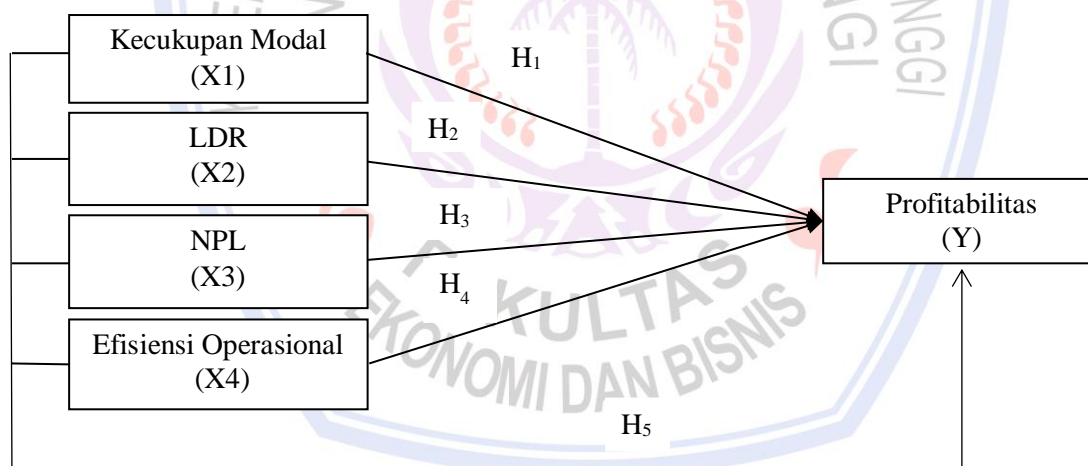
Mauliza dan Daud (2016) dengan judul Pengaruh Kecukupan Modal dan Kompetisi terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Menunjukkan bahwa secara parsial Kecukupan Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas

Peling dan sedana (2018) dengan judul Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. Bahwa penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diwakilkan ROA.

Kosoh, Mangantar, dan Ogi (2017) dengan judul Pengaruh NPL, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji t NPL nilai koefisien regresi dengan arah negatif sehingga NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang diwakilkan ROA.

Valentina (2017) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas, Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Di Pekanbaru Tahun 2013-2015. Bahwa hasil ini Efisiensi Operasional yang diwakilkan dengan rumus BOPO mempengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas yang diwakilkan oleh rumus ROA karena hasil uji t nilai signifikannya 0,000 yang berarti menunjukkan < 0,05.

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah:

H¹ : Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H² : LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H³ : NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H⁴ : Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H⁵ : Kecukupan Modal, LDR, NPL Dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sub sektor perbankan Bank Pembangunan daerah yang ada di Indonesia sebanyak 26 Bank, sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono 2012:117). Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan (Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia selama periode penelitian yaitu 2013-2017.
2. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun berturut-turut, yaitu 2013-2017.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang meliputi Kecukupan Modal (CAR), LDR, NPL, Efisien Operasional, Profitabilitas.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BPD periode 2013-2017. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BPD periode 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini dan dengan studi dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BPD periode 2013-2017. Perolehan data sekunder dengan cara mendownload melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (<https://ojk.go.id>).

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dan *dependen* apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel *dependen* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear bergandanya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \dots + b_n X_n$$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama atau simultan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial.

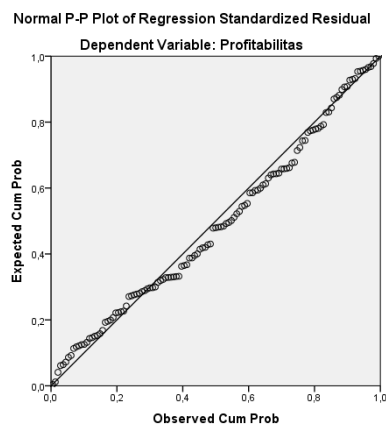
Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur seberapa kuatnya hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel mode *Summary* dan tertulis *R Square*. Koefisien determinasi (R^2) ini bertujuan untuk melihat besar kecil pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan Gambar 2 sebaran data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

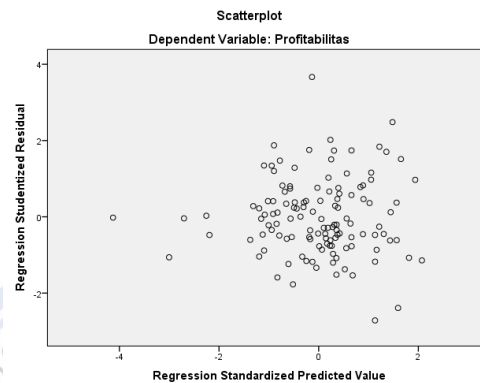
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,928	,452		21,974	,000		
	Kecukupan Modal (X1)	,000	,000	-,021	-,619	,537	,982	1,018
	LDR (X2)	,010	,003	,124	3,523	,001	,956	1,046
	NPL (X3)	-,053	,028	-,071	-1,883	,062	,840	1,190
	Efisiensi Operasional (X4)	-,105	,005	-,869	-23,175	,000	,839	1,192

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Melihat hasil pada Tabel 1, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen bernilai Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0,982, LDR sebesar 0,956, NPL sebesar 0,840, dan Efisiensi Operasional sebesar 0,839. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Kecukupan Modal (CAR) sebesar 1,018, LDR sebesar 1,046, NPL sebesar 1,190, dan Efisiensi Operasional sebesar 1,192. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterpot

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Berdasarkan Gambar 3 grafik scatterplot, titik – titik menyebar di atas dan di bawah saja, titik – titik tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9,928	,452		21,974	,000
Kecukupan Modal (X1)	,000	,000	-,021	-,619	,537
LDR (X2)	,010	,003	,124	3,523	,001
NPL (X3)	-,053	,028	-,071	-1,883	,062
Efisiensi Operasional (X4)	-,105	,005	-,869	-23,175	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder, diolah 2019

Berdasarkan output regresi linear, model analisis linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y_1 = 9,928 + 0,000 (X1) + 0,010 (X2) - 0,053 (X3) - 0,005 (X4)$$

1. Nilai (constan) sebesar 9,928 hal ini berarti jika variabel indepen sama dengan lebih dari 1 maka nilai perusahaan naik sebesar 9,928
2. Kecukupan Modal (CAR) menunjukkan angka 0,000 mempunyai arti jika ukuran perusahaan dan profitabilitas konstan setiap penurunan Kecukupan Modal (CAR) lebih dari 1% maka nilai perusahaan tersebut sebesar 0,000
3. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan angka 0,010 mempunyai arti jika nilainya lebih dari sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,010.
4. NPL (*Non Performing Loan*) menunjukkan angka -0,053 mempunyai arti jika nilainya lebih besar dari 1% maka akan berdampak penurunan buat perusahaan sebesar -0,053.

5. Efisiensi Operasional menunjukkan angka 0,005 mempunyai arti jika nilainya lebih besar dari 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,005

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,928	,452		21,974	,000
	Kecukupan Modal (X1)	,000	,000	-,021	-,619	,537
	LDR (X2)	,010	,003	,124	3,523	,001
	NPL (X3)	-,053	,028	-,071	-1,883	,062
	Efisiensi Operasional (X4)	-,105	,005	-,869	-23,175	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

1. Uji Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa Kecukupan Modal (CAR) menghasilkan tidak signifikan sebesar 0,537, dapat dilihat nilai signifikan > lebih dari 0,05, dan dapat dilihat dari Tabel 4.8 diatas nilai t hitung sebesar -,619 dan nilai t tabel 2,035, jadi t hitung 0,619 < t tabel 2,035. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Jika CAR semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah, sehingga CAR mempunyai hubungan negatif dengan Profitabilitas.

2. Uji pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai LDR menghasilkan signifikan sebesar 0,001, dapat dilihat nilai signifikan 0,001 < 0,05. Jadi bisa disimpulkan ada pengaruh positif terhadap Profitabilitas karena semakin tinggi nilainya maka perusahaan akan mendapatkan hasil yang terbaik untuk Profitabilitas.

3. Uji Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

Dari Tabel 3 bahwa NPL tidak menghasilkan signifikan karena nilainya sebesar 0,062 dan dapat dilihat nilai signifikan 0,062 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak ada pengaruhnya untuk Profitabilitas

4. Uji pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari Tabel 3 kalau Efisiensi Operasional menghasilkan signifikan karena nilai sebesar 0,001 jadi jika nilai signifikan < 0,05 maka ada pengaruh yang sangat positif terhadap Profitabilitas dan akan sangat menguntungkan untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,026	4	23,007	181,776	,000 ^b
	Residual	15,188	120	,127		
	Total	107,214	124			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional (X4), Kecukupan Modal (X1), LDR (X2), NPL (X3)

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 181,776 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel indepen yaitu Kecukupan Modal (CAR), LDR, NPL dan Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia. Dengan demikian, H₅ diterima.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 ^a	,858	,854	,35576

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional (X4), Kecukupan Modal (X1), LDR (X2), NPL (X3)

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,926. Hal ini berarti bahwa adanya hubungan cukup kuat antara variabel bebas yakni Kecukupan Modal (CAR) (X1), LDR (X2), NPL (X3) dan Efisiensi Operasional (X4) sebesar 92,6% terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y). Sedangkan 7,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat diketahui juga bahwa nilai R Square sebesar 0,858. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yakni Kecukupan Modal (CAR) (X1), LDR (X2), NPL (X3), dan Efisiensi Operasional (X4) mempunyai kontribusi bersama-sama sebesar 85,8% terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y). Sedangkan 14,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel Kecukupan Modal yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas diatas, dapat dinyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa jumlah modal tidak mempengaruhi keuntungan bank. Didukung hasil penelitian yang saya dapat dari penelitian Mauliza dan daud (2016) bahwa secara parsial Kecukupan Modal memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bila tidak digunakan secara optimal.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilita

Sedangkan pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap Profitabilitas yang signifikan menandakan bahwa setiap penambahan LDR mengakibatkan keuntungan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuannya yang mengindikasikan kenaikan pada Profitabilitas. Bisa dilihat dari data penelitian sebelumnya Peling dan Sedana (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

Hasil uji t untuk variabel NPL (*Non Performing Loan*) tidak berpengaruh signifikan karena nilainya sebesar 0,062 dan dapat dilihat nilai signifikan $0,062 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan tidak ada pengaruhnya untuk Profitabilitas. Menurut Dendawijaya (2009: 81), *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit suatu bank merupakan salah satu risiko yang diterima dari usaha atau kegiatan perbankan yang diakibatkan tidak dilunasnya kredit yang diberikan bank kepada debitur. Dari penelitian Kossoh, Mangantar dan Ogi (2017) menunjukkan bahwa dari hasil uji t NPL nilai koefisien regresi dengan arah negatif sehingga NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan rumus ROA.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil uji t untuk variabel Efisiensi Operasional menghasilkan signifikan karena nilai sebesar 0,001 jadi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka ada pengaruh yang sangat positif terhadap Profitabilitas dan akan sangat menguntungkan untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya. Riyadi (2006:141), menyatakan bahwa Efisiensi operasional merupakan masalah yang kompleks di mana setiap perusahaan perbankan selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, namun pada saat yang sama bank harus berupaya untuk beroperasi dengan efisien. Dan data penelitian yang mendukung dari oleh Valentina (2017) kalau dari hasil ini Efisiensi Operasional yang diwakilkan dengan rumus BOPO mempengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas

yang diwakilkan oleh rumus ROA karena hasil uji t nilai signifikannya 0,000 yang berarti menunjukkan $< 0,05$. Apabila tinggi Efisiensi Operasional semakin meningkat maka akan menyebabkan tingkat Profitabilitas yang akan dicapai oleh bank tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk variabel Kecukupan Modal (CAR) tidak signifikan terhadap Profitabilitas karena sudah melebihi dari nilai signifikan yaitu 0,05% dan hasil uji t angka dari Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0,537%
2. Untuk variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas karena nilai signifikannya sebesar 0,001%
3. Untuk variabel NPL (*Non Performing Loan*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas karena nilai dari NPL adalah 0,062% dan hasil uji t angka signifikan adalah 0,05%
4. Untuk variabel Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas karena nilai Efisiensi Operasional adalah 0,000% dan hasil uji t angka signifikan adalah 0,05%
5. Untuk variabel Kecukupan Modal (CAR), LDR, NPL, Dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Oleh karena Kecukupan Modal (CAR) tidak terbukti berdampak langsung pada Profitabilitas, tetapi disarankan Bank Pembangunan Daerah tetap lebih meningkatkan tingkat modal yang cukup besar dalam meningkatkan cadangan kas yang dapat digunakan untuk memperluas pembiayaannya, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk meningkatkan rentabilitasnya.
2. Oleh karena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh langsung pada Profitabilitas bank pembangunan daerah, maka dari itu Bank Pembangunan Daerah harus tetap mempertahankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Agar usaha yang direncanakan dalam Bank Pembangunan Daerah bisa berjalan dengan baik juga
3. Karena *Non Performing Loan* tidak berpengaruh langsung pada Profitabilitas, Bank Pembangunan Daerah harus tetap berusaha meningkatkan, memperhatikan kemampuan memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba agar kinerja keuangan tetap pada kondisi yang baik dan bisa mengatasi kredit masalah yang ada dalam Bank Pembangunan Daerah.
4. Jadi karena Efisiensi Operasional berpengaruh langsung pada Profitabilitas, maka dari itu Bank Pembangunan Daerah harus tetap mempertahankan tingkat penerapan tata kelola perusahaan yang sangat baik, karena apabila tingkat profitabilitas ini rendah maka akan dapat mengakibatkan bank akan mengalami kerugian yang cukup berarti dan ini tentunya dapat mengancam kelangsungan hidup usaha perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. S. P. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Kossoh, M. A., Mangantar, M., dan Ogi, I. W.J. 2017. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 05, No.2 September 2017, Hal.2721-2730. ISSN 2303-1174.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/17150> Diakses 15 Juni 2019

- Marzuki. 2002. *Metode riset*. Presetia Widya Pratama, Yogyakarta
- Mauliza, D, dan Daud, R. M 2016. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1. <https://www.neliti.com/publications/187394/pengaruh-kecukupan-modal-dan-kompetisi-terhadap-profitabilitas-bank-syariah-di-i> . Diakses 15 April 2019.
- Peling, I. A. A., dan Sedana, I. B. P. 2018. Pengaruh LDR, NPL Dan BOPO terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2006. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 7, No. 6, 201: 2999-3026. ISSN : 2302-8912.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2008.v7.i06.p6> Diakses 25 November 2019
- Riyadi, S. 2006. *Banking Assets and Liability Management*, edisi ketiga, Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudirman, I. W. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Valentina, B. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Pekanbaru Tahun 2013 -2015. *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/13011/12653> . Diakses 2 April 2019

